

# **VISUALISASI HARIMAU JAWA PADA KARYA PANEL**



**PENCIPTAAN**

**Luky Noviani**

**NIM 1411831022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

# VISUALISASI HARIMAU JAWA PADA KARYA PANEL



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Luky Noviani**

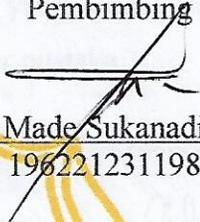
**NIM 1411831022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2018**

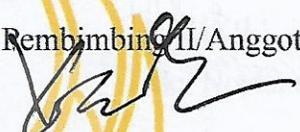
Tugas Akhir Karya Seni Berjudul:

**VISUALISASI HARIMAU JAWA PADA KARYA PANEL** diajukan oleh Luky Noviani, Nim 1411831022 Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.  
NIP 196221231198911 1 001

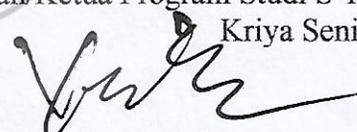
Pembimbing II/Anggota

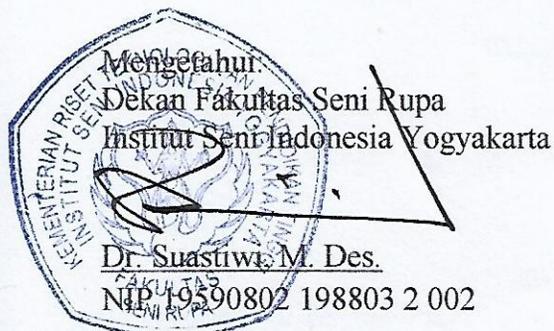
  
Dr. Ir. Yurliawan Dafri, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001

Cognate/Anggota

  
Dra. Diandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
NIP 19600218 198601 2 001

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi S-1  
Kriya Seni

  
Dr. Ir. Yurliawan Dafri, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa lapoan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2018

Luky Noviani



## MOTTO

Aku berpikir tentang apa yang aku pikirkan dalam pikiranku,

Aku belajar dari apa yang akan aku pelajari,

Aku belajar berpikir tentang apapun yang dipelajari pikiranku,

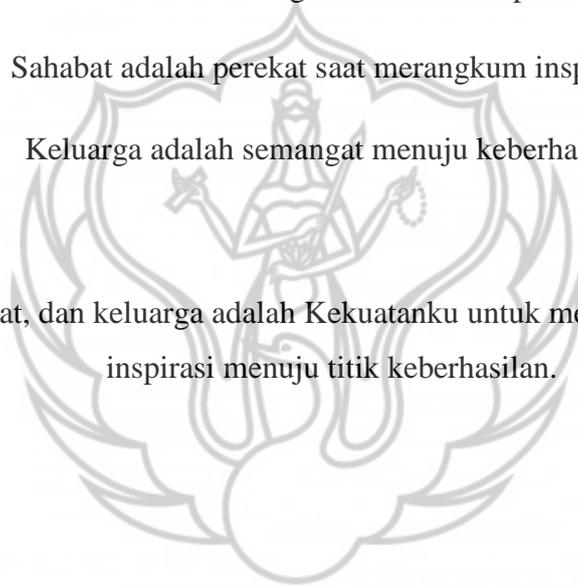
Inspirasi datang darimana saja, jangan pikirkan asalnya tetapi dipelajari

Teman adalah rangkulan dalam berproses,

Sahabat adalah perekat saat merangkum inspirasi,

Keluarga adalah semangat menuju keberhasilan

Teman, Sahabat, dan keluarga adalah Kekuatanku untuk memproses rangkuman inspirasi menuju titik keberhasilan.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada Kedua Orangtua saya, teruntuk Bapak dan Mama tercinta, yang selalu memberikan doa, kekuatan, motivasi baik fisik dan materi. Kepada kakak dan adik saya, yang selalu juga memberikan dukungan, dan dipersembahkan untuk orang terkasih.

Tidak lupa juga saya persembahkan untuk keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta keluarga besar Leksa Ganesha yang telah memberi saya dukungan.



Luky Noviani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, sehingga proses dalam mengerjakan Tugas Akhir yang berjudul VISUALISASI HARIMAU JAWA PADA KARYA PANEL dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta.

Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak dapat terlepas dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak, baik materil maupun spiritual. Sehubung dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Dra. Suastiwi, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, serta selaku Dosen Pembimbing II.
4. Drs. I Made sukanadi, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum, selaku dosen wali .
6. Kepada kedua ortua saya tercinta, bapak Amin Sumarno, ibu Sutini dan Kakak Hardiyanto, serta adik Yoga Wibowo yang selalu memberikan doa dan dukungan berupa materi.
7. Seluruh staff perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staff pengajar dan karyawan di jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Orang terkasih Kresna Kurniawan, yang selalu memberi motivasi demi kebaikan saya.
10. Kepada Rizky Kurniawan.
11. Keluarga Leksa Ganesha Batik dan Galeri.
12. Sahabat terkasih Fridian Ramonda, Aan Hidayat, Agung Chandra Wijaksa, Ones Tapalan, Fajri S. Rizal, Meta Anjelita, Putri Cs, Kory, Mega dan Bungkus Squad. Terimakasih telah menemani disaat suka maupun duka selama di Yogyakarta, dan seluruh mahasiswa kriya angkatan 2014.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.  
Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat dan karunia-Nya dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca pecinta seni.

Yogyakarta, 19 Juni 2018

Luky Noviani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
INTISARI/ABSTRACT .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	10
B. Landasan Teori .....	15
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	17
B. Analisis Data .....	22
C. Rancangan Karya .....	25
D. Proses Perwujudan .....	36
1. Bahan dan Alat .....	36
2. Teknik Pengerjaan .....	41
3. Tahap Perwujudan .....	42
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	49
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	55

B. Tinjauan Khusus .....	56
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
WEBTOGRAFI.....	74
LAMPIRAN .....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alat Utama Proses Batik .....	36
Tabel. 2 Bahan Utama Proses Batik .....	37
Tabel. 3 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	49
Tabel. 4 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	50
Tabel. 5 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	51
Tabel. 6 Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	52
Tabel. 7 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	53
Tabel. 8 Kalkulasi Total Keseluruhan Biaya.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 Harimau Jawa .....	13
Gb. 2 Harimau Jawa .....	14
Gb. 4 Harimau Jawa .....	14
Gb. 4 Harimau Jawa .....	17
Gb. 5 Harimau Jawa mati dibunuh.....	18
Gb. 6 Harimau Jawa di tembak mati.....	18
Gb. 7 Perbandingan Pola Harimau.....	18
Gb. 8 Harimau.....	19
Gb. 9 Harimau.....	19
Gb. 10 Harimau.....	20
Gb. 11 Hutan Alami.....	20
Gb. 12 Hutan Alami.....	21
Gb. 13 Bambu Kuning.....	21
Gb. 14 Referensi Karya Harimau jawa .....	21
Gb. 15 Referensi Karya Harimau jawa .....	22
Gb. 16 Sketsa Alternatif 1.....	26
Gb. 17 Sketsa Alternatif 2.....	27
Gb. 18 Sketsa Alternatif 3.....	28
Gb. 19 Sketsa Alternatif 4.....	29
Gb. 20 Sketsa Alternatif 5.....	30
Gb. 21 Sketsa Terpilih 1.....	31
Gb. 22 Sketsa Terpilih 2.....	32
Gb. 23 Sketsa Terpilih 3.....	33
Gb. 24 Sketsa Terpilih 4.....	34
Gb. 25 Sketsa Terpilih 5.....	35
Gb. 26 Proses Pembuatan Sketsa.....	42
Gb. 27 Poses Pembuatan Pola.....	43
Gb. 28 Proses Membatik.....	43
Gb. 29 Proses Pewarnaan.....	44
Gb. 30 Proses Pemberian Isen-Isen.....	45

Gb. 31 Proses Pewarnaan Kedua.....	45
Gb. 32 Proses Penembokan.....	46
Gb. 33 Proses Pewarnaan Ketiga.....	47
Gb. 34 ProsesPewarnaan Terakhir.....	47
Gb. 35 Proses Pelorodan.....	48
Gb. 36 Karya I.....	56
Gb. 37 Karya II.....	59
Gb. 38 Karya III.....	62
Gb. 39 Karya IV.....	65
Gb. 40 Karya V.....	67
Gb. 41 Poster Pameran.....	77
Gb. 42 Foto Katalog.....	78
Gb. 43 Foto Katalog.....	78
Gb. 44 Foto Katalog.....	79
Gb. 45 Foto Katalog.....	79
Gb. 46 Foto Katalog.....	80
Gb. 47 Foto Katalog.....	81
Gb. 48 Foto Pameran.....	52
Gb. 49 Foto Pameran.....	52
Gb. 50. Foto Pameran.....	53
Gb. 51 Foto Pameran.....	53

## INTISARI

Harimau Jawa merupakan salah satu fauna pulau Jawa, namun Harimau Jawa kini sudah di klaim punah karena hutan telah beralih fungsi menjadi lahan pertanian dan pemukiman, dan maraknya perburuan illegal. Tujuan pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah diharapkan dapat menyadarkan masyarakat agar selalu melestarikan habitat Harimau dan menjaga hubungan baik antara manusia dengan makhluk hidup lainnya melalui visualisasi Harimau Jawa pada karya panel.

Penciptaan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan Estetika, Sedangkan metode penciptaan menggunakan *Practice Based Research*. Bentuk Harimau Jawa di visualisasikan pada karya dua dimensional. Teknik perwujudan menggunakan teknik batik tulis, dengan proses pewarnaan tutup celup dengan pewarna alami.

Karya yang diciptakan berjumlah 8 karya panel dengan media kain Berkolin. Karya yang dihasilkan berupa hasil dari visualisasi Harimau Jawa dengan warna-warna yang dihasilkan berdominan warna kuning, biru, cokelat dan hitam.

Kata Kunci: Harimau Jawa, *Practice Based Research*, Karya Panel, batik tulis, , warna alami.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Pentingnya arti Harimau Jawa dalam mengendalikan keseimbangan hutan alami. Hewan liar penghuni Pulau Jawa berada di tempat-tempat yang relative jarang dijangkau oleh manusia. Mereka terdesak oleh bertambah pesatnya jumlah penduduk. Penambahan jumlah penduduk mengharuskan masyarakat untuk membuka lahan pertanian untuk bercocok tanam, perumahan dan pembangunan pabrik, menjadikan hutan alami semakin terhimpit oleh perluasan lahan yang umumnya berada di dataran rendah khususnya di perumahan, bahkan melenyapkan. Pengurangan hutan alami mempengaruhi ruang gerak satwa liar yang mengharuskan mereka tidak terhindarkan masuk ke wilayah pemukiman sehingga terjadi pembunuhan satwa liar yang di anggap sebagai hama yang meresahkan warga setempat. Penyempitan hutan inilah Harimau berada di lokasi yang tidak selazimnya mereka tinggal.

Harimau Jawa merupakan satwa liar penghuni alam jagat raya memberikan ide kepada penulis untuk menciptakan suatu karya dalam ruang lingkup kriya, karena visualisasi Harimau Jawa sarat akan makna estetis, keperkasaan Harimau Jawa tidak dapat diragukan lagi. Harimau juga sering disebut sebagai Raja Hutan, meskipun harimau Jawa merupakan binatang buas namun keindahan kulitnya, ketajaman matanya, keelokan taringnya sangat kharismatik dan memberikan kesan tersendiri bagi yang melihatnya. Perpaduan antara keindahan, kewibawaan, keangkuhan, kemolekan inilah yang membuat penulis ingin memvisualisasikan Harimau Jawa ke dalam karya seni batik berupa panel.

Menurut Kasiyan (2009:3-4), salah satu warisan budaya yang masih berkembang di negara kita adalah seni kriya. Keberadaan seni kriya telah hadir, tumbuh, berkembang dan akhirnya menjadi ciri kuat yang mewarnai kebudayaan bangsa kita.

Selain menjadi suatu ciri kuat kebudayaan Indonesia, karya seni kriya juga dikembangkan guna memenuhi kebutuhan manusia, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Karya tersebut diwujudkan kedalam benda-benda fungsional yang memiliki nilai estetis yang tinggi dan dijadikan simbol para pemiliknya. Selain itu karya seni kriya juga bisa digunakan sebagai pengungkapan ekspresi seorang seniman dan juga sebagai media dalam menciptakan suatu karya dalam ruang lingkup seni. Melalui karya seni kriya kita dapat menyampaikan pesan yang sarat akan nilai esteriika kepada khalayak umum. Maka dari itu ketertarikan penulis terhadap visualisasi Harimau Jawa yang akan diterapkan dalam karya batik berupa panel.

Penerapan visualisasi Harimau Jawa dalam karya batik merupakan suatu hal yang unik dan sebagai bentuk ekspresi untuk menggugah hati masyarakat turut serta peduli melestarikan hutan alami yang diwujudkan melalui bebarapa karya seni panel. Karya panel bukanlah semata-mata sesuatu yang digunakan untuk mempercantik atau memperindah ruangan saja, namun panel juga merupakan karya seni yang mampu menampilkan nilai estetika serta kedalaman yang terkandung dalam setiap bentuk visual yang terdapat didalamnya.

Dari pernyataan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal seperti tersebut dibawah ini, untuk dicari jalan keluar pemecahanya.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimanakah memvisualisasikan bentuk Harimau Jawa dalam karya seni batik panel?
2. Pose yang bagaimana sajakah dapat disuguhkan dalam karya seni batik panel?

### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

- a. Mengidentifikasi karakteristik Harimau Jawa yang diterapkan dalam karya seni yang inovatif, kreatif dan menarik.
- b. Menciptakan dan mevisualisasikan Harimau Jawa yang artistik dalam karya seni batik dua dimensional.

#### 2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang harimau Jawa khususnya bagi penulis dan masyarakat umum.
- b. Sebagai bahan acuan maupun sebagai sumber inspirasi dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan kriya tekstil khususnya.
- c. Sebagai ungkapan ekspresi dalam mendeskripsikan hasil karya panel dengan penggambaran Harimau Jawa.

### D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

#### 1. Metode Pendekatan

##### a. Pendekatan Estetik

Pendekatan estetis mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, beberapa hal yang mempengaruhi seni tersebut, antara lain garis, bentuk, warna, dan tekstur.

Menurut Kartika (2007:63), ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dai benda-benda estetis, adalah :

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) *Complexity* (kerumitan), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan menonjolkan kerumitan dari segi teknik dan pewarnaan.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tidak menjadi persoalan kualitas

apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.

Pendekatan ini digunakan karena dipandang dapat menelaah segala aspek-aspek yang berkaitan dengan nilai-nilai keindahan yang terdapat pada visualisasi Harimau Jawa serta unsur-unsur penyusunannya. Pendekatan estetis disini erat kaitannya dengan kemampuan tersebut, sehingga segala aspek yang terkait dengan elemen seni rupa yakni (*form*) visualisasi Harimau Jawa yang diterapkan dalam karya panel dapat dijelaskan secara rinci dengan menggunakan teori estetika. Melalui pendekatan estetis ini diharapkan permasalahan yang terkait bentuk, struktur, komposisi serta nilai-nilai keindahan lainnya dari karya panel yang dibuat dapat diterjemahkan melalui ranah-ranah seni yang tepat.

## 2. Metode Penciptaan

Pada proses penciptaan karya seni batik panel dengan warna alami penulis menggunakan metode penciptaan practice based research, seperti yang dikatakan menurut Mallins, Ure, dan Grey (1996:1),

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.

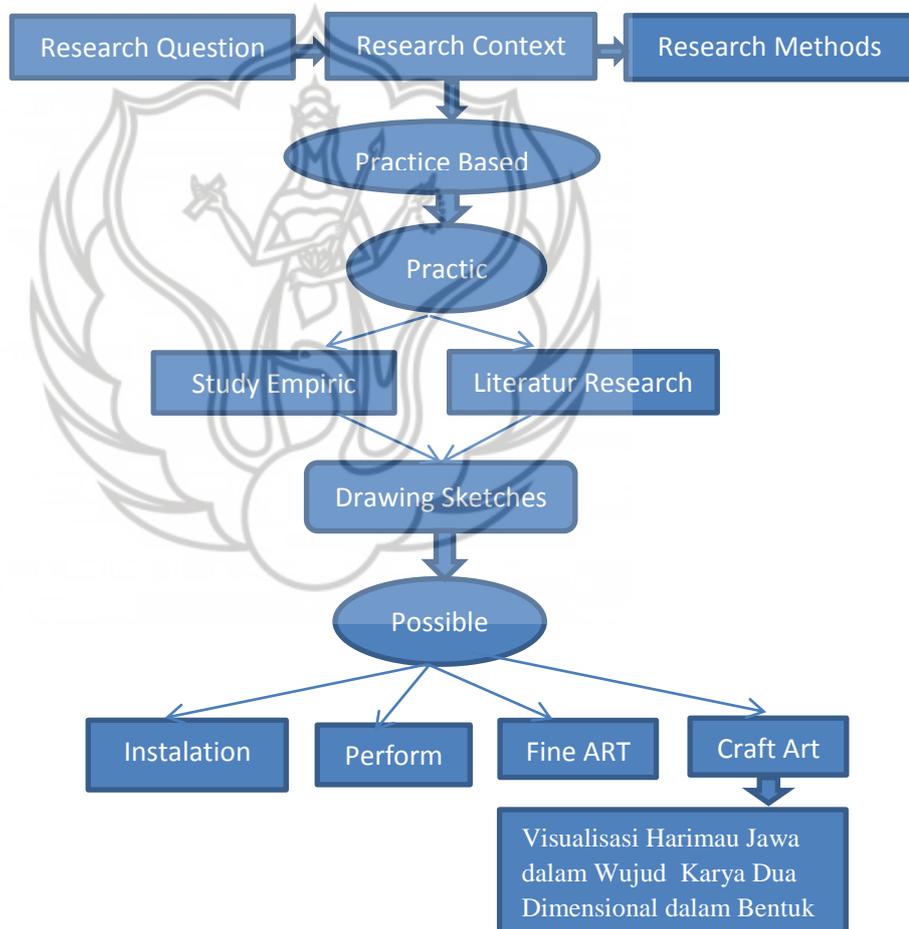
Dafri (2015:6), menjelaskan.

penelitian berbasis praktek (practice based research) merupakan penelitian yang dimulai dengan kerja praktek, melakukan praktek, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis

dan dicatat secara transparan juga dilaporkan dalam bentuk penulisan.

Setelah melakukan praktek dalam mewujudkan karya panel maka terciptalah hasil berupa karya panel, proses perwujudan, foto, dan presentasi eksperimen-eksperimen dalam proses pembuatan, hasil hasil inilah yang merupakan *outcomes* dari sebuah praktek penciptaan. *Outcomes* inilah yang kemudian dapat dijadikan suatu manivestasi untuk bahan penelitian penciptaan berikutnya.

Metode practice based research dapat digambarkan dalam bentuk skema seperti di bawah ini.



Skema: 1  
Practice Based Research

Penggunaan *practice Based research* ini memungkinkan bahwa suatu manifestasi visual seperti dokumentasi berupa karya seni, proyek penciptaan, hasil digital, instalasi, presentasi, pertunjukan, buku, video, atau foto merupakan bagian dari suatu penelitian atau penciptaan yang dapat dijadikan manifestasi, motivasi serta referensi seorang praktisi seni untuk serius menekuni bidangnya, untuk menjangk metode tersebut diatas maka diperlukan metode *action* yang disebutkan Lomax (1996:10),

Dari skema di atas, maka dapat diuraikan tahapan selanjutnya yaitu metode Practice Based Research yaitu;

- a. *Literatur Research*  
studi yang dapat diakses melalui buku, Jurnal Penelitian, Majalah, Internet, Surat Kabar dan lain sebagainya.
- b. *Study Empiric*  
Harimau Jawa telah punah, penulis melakukan pendekatan ini dengan cara melihat lukisan Harimau Jawa dan observasi langsung dengan Harimau Sumatera yang secara fisik memiliki kemiripan dengan Harimau Jawa.
- c. *Visual Research*  
Pada proses ini data yang didapat merupakan hasil dari pengamatan visual pada obek penciptaan maupun analisa padakarya-karya sebelumnya.
- d. *Practice*  
Setelah keseluruhan data tertulis maupun visual diperoleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi: pembuatan sketsa (*drawing*), pembuatan sketsa skala besar dan sekala kecil, pembuatan sampel warna dengan menggunakan bahan dasar dari alam seperti, kulit buah jelawe, kulit kayu mahoni, kayu nangka dan pasta indigovera. Pada proses penciptaanya teknik yang digunakan yaitu teknik batik dan

proses pewarnaanya menggunakan teknik tutup celup dengan pewarna alami.

Menciptakan karya panel dibutuhkan proses kreatif dan melalui beberapa tahap Beberapa tahap tersebut dijelaskan oleh

Gustami (2004:30) bahwa, metode penciptaan ini mengacu pada “Tiga Tahap – Enam Langkah Proses Penciptaan seni kriya” yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:
  - a) Penggalan sumber informasi.
  - b) Penggalan landasan teori dan acuan visual.
- 2) Perancangan yang terdiri dari 2 langkah:
  - a) Penuangan ide kedalam sketsa.
  - b) Penuangan sketsa kedalam desain.
- 3) Perwujudan, yang terdiri dari 2 langkah:
  - a) Mewujudkan berdasarkan desain
  - b) Mengevaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual.

Terkait tahapan tersebut kemudian dipaparkan menjadi beberapa metode penciptaan, sebagai berikut:

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini adalah metode mencari data atau informasi yang berhubungan dengan ide yang akan diwujudkan dalam karya panel. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara yakni :

- 1) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan metode dokumentasi dengan beberapa teknik, antara lain teknik catat dan teknik

salin, data atau informasi yang dicatat maupun disalin adalah data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya batik khususnya panel, serta Harimau Jawa yang diperoleh dari buku, artikel, majalah, gambar, foto, maupun internet. Alat-alat yang digunakan untuk mencatat yakni peralatan tulis, serta diperlukan juga laptop untuk menyalin referensi data atau gambar yang terdapat di media internet. Data-data ini kemudian dianalisis sesuai dengan ide yang akan diwujudkan.

## 2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan beberapa metode, yakni metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi diartikan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sistematis. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai contoh-contoh karya panel yang ada di galeri Leksha Ganesha Tembi, Yogyakarta. Tahap ini dilakukan supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang karya panel. Metode dokumentasi dilakukan dengan memotret atau mengambil gambar dengan kamera secara langsung berkaitan dengan karya panel supaya mendapatkan foto sebagai referensi dalam membuat karya.

### **b. Metode Analisa Data**

Semua data yang telah terkumpul dan terseleksi disusun dan diatur berdasar atas penggunaan masing-masing bab. Menurut Koentjaraningrat (1991:269), pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penciptaan yang hendak dicapai, tugas akhir ini banyak berbicara

secara kualitatif berkaitan dengan Harimau Jawad dan karya panel.

### **c. Metode Perancangan**

#### 1) Pembuatan Sketsa Alternatif

Guna mencapai beberapa karya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara pembuatan beberapa alternative sketsa, yang bertujuan untuk mengolah ide dan bentuk karya yang akan terwujud sehingga mendapatkan sketsa atau desain yang terbaik.

#### 2) Pemilihan Sketsa

Tahap ini merupakan langkah untuk memilih sketsa atau desain dengan pertimbangan berbagai aspek keindahan, makna, teknik dan bahan.

#### 3) Pembuatan Desain

Pembuatan desain merupakan tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan karya, yang dilakukan dengan membuat gambar dari sketsa yang terpilih.

### **d. Metode Perwujudan**

#### 1) Pemilihan Bahan Baku

Pemilihan bahan baku sangat menentukan kelancaran dalam pengerjaan karya. Bahan utama dalam pembuatan karya ini adalah kain berkolon yang tebal dan lembut dan mudah untuk dibatik, diperlukan juga malam atau lilin yang digunakan untuk membatik kain tersebut serta pewarna alami sebagai bahan pewarna supaya karya panel terkesan klasik dan artistik.

#### 2) Perwujudan

Perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarna alami.